

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, P. 2014. Hubungan Nilai lemak Viseral dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Mahasiswa Kedokteran Undip Semarang. Diakses dari <http://www.med.undip.ac.id//256-mot/5/I/0056TY.pdf> pada tanggal 17 Juni 2016.
- Almatsier, Sunita. 2004. Kandungan Gizi Aneka Bahan Makanan dalam Kurniawaty (edts). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 50-58.
- Annisa. 2009. Hubungan Ketidakteraturan Makan dengan Sindroma Dispepsia pada Remaja Putri di SMA Plus Al-Azhar Medan. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/12345678/14275/1/10E00003.pdf> pada tanggal 18 Oktober 2015.
- Appendix B. 2010. Rome III Diagnostic Criteria for Functional Gastrointestinal Disorders. *Am Journal Gastroenterol*. 105:798-801.
- Arinton, I Gede, Pugud S, Soewignjo S. 2006. The Nepean Dyspepsia Index: Translation and Validation in Indonesian Language. *The Indonesian Journal of Gastroenterology Hepatology and Digestive Endoscopy* 7, (2): 38-41.
- Arisman. 2008. Gizi Remaja dalam Tarigan S (edts). *Gizi dalam Daur Kehidupan edisi ke-dua*. Jakarta: EGC. Hal 67-85.
- Aryati, Norma B,. 2007. Hubungan Pola Konsumsi dengan Kekambuhan pada Penderita Sindrom Dispepsia Fungsional di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Tesis Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta*.

- Beyer. 2004. Medical Nutrition Therapy for Upper Gastrointestinal Tract Disorders in Alexander S, Preker (edts). *Nutrition and Diet therapy (11th ed)*. Philadelphia PA: Saunders. Page 707-718.
- Bisset C. 2013. Dietary Lipids and Functional Gastrointestinal Disorders. *American Journal of Gastroenterology*. Diakses dari <http://www.nature.com> tanggal 21 Maret 2015.
- BPS DIY. 2011. Kepadatan Penduduk. *Hasil Sensus Penduduk Provinsi DIY*. Yogyakarta : Badan Pusat Statistik Yogyakarta. Hal 7-10.
- Chang L, M.D., David G. 2006. Rome III. Diakses dari [URL :www.medscape.com](http://www.medscape.com) tanggal 11 November 2015.
- Chapman M.L. 1997. Dispepsia dan Penyakit Ulkus Peptikum (terjemahan) dalam R.Syamsuhidajat & Wi'm de Jong (edts). *Buku Saku Gastroenterologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 70-73.
- Cheng MY, Yan M, Dibley BBMMJ, Shen MY, MD MQL, Zeng ML. 2008. Validity and Reproducibility of a Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire for Use Among Pregnant Women in Rural China. *Asia Pacific Journal Clinical Nutrition*. 17:166-177.
- Consuelo E Sevilla. 1993. Pengantar Metode Penelitian, terjemahan Allimudin Tuwu (Jakarta: Universitas Indonesia Press), hal 163. Diakses dari <http://www.lontar.ui.ac.id/file/metadata-201> pada tanggal 5 Juli 2017.
- Cuomo, R., Sarneli, G., Grasso, R. Bruzzese, D., Pumpo, R., Salomone, M., Nicolai, E., Tack, J., Budillon, G. 2001. Functional Dyspepsia Symptoms,

Gastric Emptying and Safety Provocative Test. *Analysis of Relationships Scand Journal Gastroenterol*, 10 :1030-1036.

Dai,Z.D. 2013. Hubungan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Tamalate Kecamatan Kota Timur. Universitas Gorontalo. Diakses dari <https://media.neliti.com/publications> pada tanggal 15 Juli 2016.

Depkes RI. 2003. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/download/pusdatin> pada tanggal 5 Agustus 2016.

Dinkes DIY. 2013. Profil Kesehatan DIY. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/download/profilkesehatanDIY/2003> pada tanggal 5 Juli 2017.

Djojoningrat, Dharmika. 2001. Pendekatan Klinis Penyakit Gastrointestinal dalam S. Setiati (edts), hal 441. *Buku Ajar: Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 5*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.

Dwijayanti H, Ratnasari N, dan Susetyowati. 2008. Asupan Natrium dan Kalium Berhubungan dengan Frekuensi Gejala Sindrom Dispepsia Fungsional. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 5 (1) : 36-40.

El-Serag HB, Talley NJ. 2004. Systematic review: The Prevalence and Clinical Course of Functional Dyspepsia. *International Journal Medical Sciences. Aliment Pharmacol Ther*. 19:643-54.